

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Subjek dan Objek Penelitian

4.1.1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah akun TikTok milik *influencer* bernama @vanessaamandaa. Akun ini dikenal secara luas di kalangan anak muda Indonesia karena menyajikan konten seputar wisata alam dengan gaya visual yang estetik, sinematik, dan naratif. Vanessa Amanda sebagai kreator memiliki pengikut yang signifikan dan secara konsisten memproduksi konten yang menampilkan berbagai destinasi wisata lokal. Keunikan konten visual yang ia sajikan menjadi daya tarik utama untuk dianalisis dari sisi makna visual menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes.

4.1.2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah satu video TikTok yang berdurasi 03.23 menit yang diunggah oleh akun @vannesaamanda pada tanggal 29 September 2024. Dalam video ini, Vanessa Amanda menampilkan aktivitas perjalanannya, dari suasana lokasi, interaksi dengan alam, hingga ekspresi personal yang ditunjukkan melalui *gesture*, *caption*, dan narasi visual. Peneliti memilih tiga cuplikan gambar (*screenshot*) utama yang mewakili

- Cuplikan pembuka

**Gambar 4.1 Cuplikan Pembuka
(Memandang Ke Atas Di Tengah Hutan)**



(Sumber: [tiktok.com/vannessaamanda](https://www.tiktok.com/vannessaamanda), 2025)

Seorang perempuan menggunakan jaket outdoor merah dan ransel besar berwarna oranye, mengenakan topi lebar, memandang ke atas di tengah hutan tropis yang rimbun. Terdapat watermark TikTok dan akun @Vanessaamanda

A. **Penanda (*Signifer*)** : Gambar seorang perempuan memakai pakaian mendaki (jaket outdoor, ransel, topi), berdiri di hutan menatap ke atas dengan ekspresi takjub dikelilingi pepohonan yang lembab dan rimbun

B. **Petanda (*Signified*)** : Simbolisasi perjalanan eksploratif, rasa kagum terhadap alam, dan kesiapan untuk petualangan atau penemuan baru di alam liar

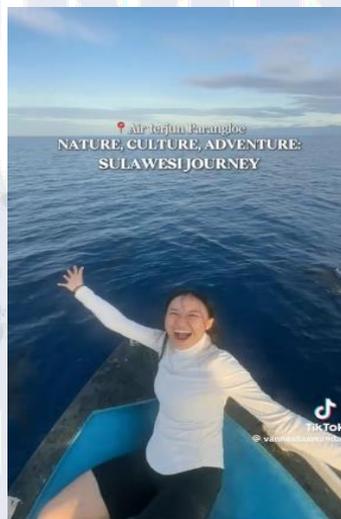
C. **Makna Detonatif** : Seorang wanita sedang mendaki atau menjelajah hutan tropis. Ia tampak sedang memperhatikan sesuatu di atas atau menikmati suasana alam

D. **Makna Konotatif** : Mewakili semangat petualangan, rasa ingin tahu, dan kecintaan pada alam. Gambar ini juga menandakan personal branding traveler sejati yang tangguh dan otentik. Selain itu, memberikan pesan bahwa perjalanan ini bukan hanya fisik, tapi juga emosional, spiritual dan keterhubungan individu dengan keindahan semesta

- **Cuplikan utama**

Gambar 4.2 Cuplikan Utama

(Ekspresi Bahagia di Tengah Laut Sulawesi)



Sumber: [tiktok.com/vannessaamandaa](https://www.tiktok.com/vannessaamandaa), 2025

Seorang perempuan duduk di ujung perahu, tersenyum lebar dengan kedua tangan terbuka, berlatar belakang lautan biru dan langit cerah. Terdapat tulisan lokasi “Air Terjun Parangole”, serta judul video “NATURE, CULTURE, ADVENTURE: SULAWESI JOURNEY”, dengan watermark

TikTok dan akun @Vanessaamanda

A. **Penanda (*Signifer*)** : Gambar perempuan tersenyum dengan tangan terbuka di atas perahu, lautan biru, teks lokasi dan tema “(Nature, Culture, Adventure)”.

B. **Petanda (*Signifed*)** : Ekspresi kebahagiaan, kebebasan, dan semangat eksplorasi di destinasi wisata alam (Sulawesi), serta identitas sebagai travel influencer.

C. **Makna Denotatif** : Seorang wanita sedang duduk di perahu di tengah laut, menikmati perjalanan. Ini adalah dokumentasi kegiatan wisata yang sedang dilakukan.

D. **Makna Konotatif** : Representasi kebebasan, petualangan, dan pengalaman berharga yang bisa dirasakan wisatawan saat menjelajah alam Indonesia. Juga mengandung kesan bahwa perjalanan ini menyenangkan dan layak ditiru, mendorong audiens untuk ikut berwisata. Selain itu memperkuat branding influencer sebagai sosok yang aktif, positif, dan petualangan.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

- **Cuplikan penutup**

**Gambar 4.3 Cuplikan Penutup
(Berkumpul di Tengah Malam)**



Sumber: [tiktok.com/vannessaamandaa](https://www.tiktok.com/vannessaamandaa), 2025

Sekelompok orang duduk bersama di tengah kegelapan malam, diterangi satu sumber cahaya. Mereka tampak hangat dalam balutan jaket tebal, duduk mengelilingi meja kecil, kemungkinan sedang bermain kartu atau bercengkrama. Lokasi diduga di area perkemahan atau pos pendakian, terlihat tanah dan perlengkapan outdoor di sekitar mereka.

A. Penanda (Signifer) : Sekelompok orang duduk melingkar di malam hari, di bawah cahaya lampu kecil, mengenakan jaket hangat, berinteraksi satu sama lain dengan santai.

B. Petanda (Signified) : Simbol kehangatan sosial, kebersamaan, dan

kenyamanan emosional yang didapat dari aktivitas alam yang sederhana.

C. Makna Denotatif : Sekelompok teman sedang berkemah di malam hari, bermain atau mengobrol santai sambil menikmati suasana.

D. Makna Konotatif : Menunjukkan bahwa perjalanan bukan hanya tentang petualangan fisik, tetapi juga membangun hubungan sosial dan menciptakan kenangan. Personal branding yang dibangun adalah sosok traveler yang tidak hanya menjelajah alam, tpi juga menjunjung tinggi nilai kebersamaan dan hubungan manusia. Ini memberi kesan hangat, bumi, dan sangat relevan dengan audiensnya.

4.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis strategi personal branding melalui pendekatan visual dan narasi dalam konten TikTok akun @vanessaamanda. Subjek penelitiannya adalah video dengan tema travelling ke Sulawesi yang secara eksplisit menunjukkan nuansa alam, budaya, dan petualangan. Analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, yang menganalisis makna denotatif, konotatif, dan mitos.

Tabel 4.1 Analisis Visual

Gambar	Penanda (Signifier)	Petanda (Signified)	Denotasi	Konotasi
Cuplikan Pembuka	Jaket outdoor merah, terpukau, hutan rimbun	Perkenalan destinasi wisata, kepercayaan diri, refleksi diri	Memperkenalkan lokasi dan tema konten	Penekanan pada aspek edukatif dan nilai petualangan
Cuplikan Utama	Vanessa duduk di ujung perahu, tersenyum lebar, tangan terbuka, laut lepas di belak	Kebebasan, kebahagiaan, keberanian	Vanessa sedang menikmati perjalanan laut	Kebebasan menjelajahi alam, perempuan petualang yang percaya diri dan bahagia
Cuplikan Penutup	Suasana malam, tenda, teman-teman, bermain bersama	Kehangatan sosial, kebersamaan, pengalaman bermakna	Aktivitas berkemah yang hangat dan akrab	Perjalanan sebagai ajang membangun relasi sosial dan momen berharga bersama teman

4.3 Pembahasan

Berdasarkan ketiga cuplikan tersebut, ditemukan bahwa video TikTok yang dianalisis tidak sekadar menyampaikan informasi tentang lokasi wisata. Video tersebut membangun konstruksi makna visual yang sarat dengan simbol budaya dan nilai emosional. Makna denotatif (yang tampak secara literal) menunjukkan aktivitas umum seperti berjalan, bermain air, dan tersenyum. Namun pada level konotatif, video membangun narasi tentang healing, escapism, dan self-discovery, yang sangat resonan dengan identitas dan aspirasi generasi muda saat ini.

Pilihan visual seperti pakaian putih, tone warna hangat, gestur tubuh yang tenang, serta teks atau caption yang bersifat reflektif, semuanya merupakan bagian dari sistem tanda yang dikonstruksi untuk membentuk kesan tertentu. Video ini tidak bersifat netral, melainkan menyiratkan ideologi gaya hidup kelas menengah urban yang menjadikan wisata sebagai bagian dari identitas dan kebebasan personal.

Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini mampu membongkar bagaimana tanda-tanda visual digunakan secara strategis untuk menyampaikan makna simbolik yang tersembunyi. Video TikTok dalam hal ini menjadi bukan hanya media hiburan, tetapi juga alat naratif untuk membentuk citra, nilai, dan gaya hidup audiensnya.

Hal ini sejalan dengan teori semiotika Barthes yang membedakan antara makna denotatif (makna harfiah) dan makna konotatif (makna kultural atau ideologis), serta mitos sebagai bentuk representasi ideologi yang tersembunyi dalam tanda-tanda sehari-hari. Dalam konteks ini, video TikTok menjadi sarana

untuk memproduksi mitos modern tentang travelling sebagai bentuk pencarian jati diri dan bukan hanya sekedar aktivitas rekreasi.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya seperti penelitian Kustiawan dkk. (2022) yang meneliti penggunaan TikTok terhadap gaya hidup Generasi Z, terdapat kesamaan penekanan bahwa konten di TikTok tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga membentuk identitas sosial dan gaya hidup pengguna. Penelitian ini menekankan bahwa TikTok sebagai platform tidak hanya merekam realitas, tetapi juga mengkonstruksi realitas melalui elemen visual, naratif, dan performatif.

Selain itu, konsep visual storytelling yang telah dibahas pada Bab II - di mana narasi dibentuk tidak hanya melalui kata-kata, tetapi juga melalui gambar, musik, ekspresi fisik, dan atmosfer - juga terlihat jelas dalam video ini. Vanessa Amanda, sebagai seorang travel influencer, menggunakan storytelling bukan untuk bercerita secara eksplisit, namun untuk membangun alur pengalaman melalui perjalanan visual yang dirancang secara sinematik.

Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman tentang bagaimana pembuat konten menggunakan elemen estetika dan simbolik untuk menciptakan personal branding dan mengarahkan persepsi audiens terhadap nilai dan gaya hidup tertentu. Penelitian ini menekankan bahwa personal branding di